

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan surga pariwisata yang memiliki kekayaan alam, karena Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya yang merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Di negara Indonesia terdapat banyak tempat tujuan wisata untuk di kunjungi mulai dari tempat-tempat yang unik, bangunan peninggalan-peninggalan sejarah yang masih bisa dinikmati keindahannya, maupun situs-situs bersejarah, dan panorama alam yang menakjubkan, sampai ciri khas budaya yang menjadi andalan sektor pariwisata, hal tersebut sejalan dengan kekayaan alam yang merupakan sumber daya alam yang berlimpah dengan segala macam jenis flora dan fauna yang beragam mulai dari sabang sampai merauke.

Sebagai contoh adalah laut dengan semua keanekaragaman biota laut di dalamnya, yang juga banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. Laut merupakan karunia Allah SWT kepada manusia yang dapat diambil dari padanya berbagai macam manfaat. Contohnya terumbu karang sebagai tempat berlindung, pemijahan bagi para bioata laut. Seperti di jelaskan pada (Qs. An-Nahl:14).

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مِّنْهُ تُبَسُّوْنَ بِهَا وَتَرَى الْفُلُكَ مَوَاجِرَ فِيهِ
وَلِيَتَّبِعُوْا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur (Qs. An-Nahl:14).

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beragam potensi alam bahari yang berasal dari ekosistem pesisir, laut dan pulau-pulau kecil. Wilayah pesisir dan laut memiliki ekosistem laut dangkal (ekosistem mangrove, ekosistem lamun, ekosistem terumbu karang). Setiap ekosistem memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberlangsungan makhluk hidup di dalamnya. Pemanfaatan

ekosistem pesisir dan laut oleh manusia antara lain untuk pelayaran, perikanan, energi dan pertambangan, serta pariwisata. Kekayaan ekosistem laut beserta isinya merupakan berkah bagi masyarakat Indonesia.

Industri pariwisata merupakan suatu usaha pariwisata yang saling terkait yang bergerak di bidang jasa dan barang yang di butuhkan wisatawan dalam kunjungan penyelenggaraan pariwisata, yang saat ini sudah menjadi industri terbesar di dunia. Khususnya di negara Indonesia banyak daya tarik wisata yang telah menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Karena, sektor pariwisata adalah penghasil devisa terbesar di dunia, banyak negara-negara yang berkembang terdorong untuk menggali dan mengembangkan potensinya dalam sektor ini, khususnya negara Indonesia dalam sektor pariwisata sebagai andalan penghasil devisa bagi negara Indonesia selain dari hasil bumi.

Pariwisata merupakan satu cabang industri yang sangat krusial, karena pariwisata mempunyai kedudukan terhadap pendapatan negara. Sebagai penyumbang devisa negara yang berlimpah, tidak sedikit negara-negara berkembang bahkan negara maju termotivasi untuk terus mengais serta memajukan potensi di sektor pariwisata. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri punjung dan industri-industri sampingan lainnya. Di samping itu, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut.

Pariwisata menurut sebagian besar kalangan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan dan mulai populer. Kegiatan menghibur diri dari kepenatan dalam bekerja untuk kegiatan travelling, studi tour, dan lain-lain, baik itu wisata alam, wisata budaya, maupun wisata yang dibuat oleh manusia. Oleh karena itu sektor pariwisata dalam dekade terakhir ini menjelma menjadi industri yang menjanjikan bagi daerah-daerah yang memiliki daya tarik wisata, sehingga mau tidak mau juga menuntut pemenuhan akan kebutuhan metode bisnis pariwisata yang lebih menunjang dan bervariasi.

Pariwisata telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan. Oleh karena itu, penanganannya harus dilakukan serius dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait. Selain itu, pariwisata ini harus dilakukan promosi agar potensi dan daya tarik wisatanya dapat lebih dikenal dan mampu memikat calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Industri pariwisata ini berlomba-lomba menciptakan produk yang lebih bervariasi sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata, yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, budaya, dan adat istiadat yang beraneka ragam. Potensi sumber daya alam berupa flora, fauna, dan ekosistem termasuk keindahan alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia merupakan aset atraksi.

Kepariwisataan dapat berpotensi untuk dikembangkan dengan melihat apa yang dicari oleh wisatawan. Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal itu dimaksudkan agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Tentu semuanya itu tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi suatu daerah dan kepariwisataan merupakan dua hal yang memiliki kaitan erat, keduanya dapat bergerak maju untuk melakukan perkembangan dan perekonomian daerah.

Potensi yang dimiliki oleh sector pariwisata dapat dikembangkan sebagai aktivitas perekonomian yang dapat menghasilkan devisa yang cukup besar. Selain itu hal ini dapat memberikan lahan usaha yang besar dan dapat mendatangkan keuntungan yang banyak, tidak saja bagi pemerintah daerah melalui peningkatan pajak-pajak dan retribusi tetapi juga bagi masyarakat sebagai pelaksanaan jasa yang menyangkut pengadaan fasilitas serta sarana dan prasarana penunjang di sector pariwisata.

Potensi sumber daya pesisir dan laut di Indonesia begitu beragam baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Potensi ini dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan Negara Indonesia. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari 17.504 yang memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km yang merupakan garis pantai terpanjang kedua di dunia, dengan laut seluas 5,8 juta kilometer persegi, yang merupakan 71% dari keseluruhan wilayah Indonesia, memiliki potensi sumber daya pada bidang kelautan dan perikanan yang dapat ditingkatkan seperti pariwisata bahari, jasa kelautan, industri maritim, serta budidaya perikanan. Potensi tersebut seharusnya memberikan sumber

penghasilan yang layak bagi masyarakat untuk menjadikannya sebagai mata pencaharian. Namun dalam kenyataannya, masyarakat belum menyadari akan potensi tersebut sehingga kualitas hidup mereka justru masih sangat jauh jika dibandingkan dengan masyarakat yang memanfaatkan potensi sumber alam lainnya.

Kekayaan sumber daya alam bahari di Indonesia sangat potensial untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya demi kesejahteraan rakyat Indonesia. Salah satu bentuk pemanfaatan kekayaan alam bahari adalah melalui sektor pariwisata. Manfaat yang akan didapatkan oleh suatu negara dari sektor pariwisata sangatlah besar, maka tidak mengherankan bila sektor ini pada akhirnya ditetapkan sebagai *leading sector* dan *core economy* oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo. Hal tersebut ditunjukkan dengan perhatian yang lebih besar kepada sektor pariwisata baik dalam kebijakan anggaran maupun dukungan sektoral lintas kementerian/lembaga untuk mendukung program-program pembangunan kepariwisataan.

Bagian kawasan pesisir yang paling produktif adalah wilayah muka pesisir atau pantai. Daerah pantai adalah suatu kawasan pesisir beserta perairannya dimana daerah tersebut masih terpengaruh baik oleh aktivitas darat maupun laut. Garis pantai merupakan suatu garis batas pertemuan (kontak) antara daratan dengan air laut. Posisinya bersifat tidak tetap, dan dapat berpindah sesuai dengan pasang surut air laut dan erosi pantai terjadi.

Pantai merupakan salah satu ekosistem yang berada di wilayah pesisir dan terletak antara garis air surut terendah dengan air pasang tertinggi. Ekosistem ini berkisar dari daerah substratnya berbatu dan berkerikil (yang mendukung flora dan fauna dalam jumlah terbatas) hingga daerah berpasir aktif (dimana populasi bakteri, protozoa, metazoa, ditemukan) serta daerah bersubstrat liat dan lumpur (dimana ditemukan sejumlah besar komunitas binatang yang jarang muncul ke permukaan).

Salah satu sektor yang dapat menyelaraskan berbagai tujuan pembangunan tersebut adalah pengembangan wisata bahari wilayah pesisir. Jenis wisata ini merupakan salah satu bentuk pariwisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pengembangan wisata bahari wilayah pesisir membuka peluang bagi masyarakat pantai sehingga aktivitasnya tidak hanya menangkap ikan, tetapi juga melakukan kegiatan yang terkait dengan kunjungan wisatawan seperti

penyediaan jasa transportasi perahu tradisional (*sailing*), menyelam di permukaan air (*snorkeling*), menyelam ke dalam air (*diving*), memancing (*fishing*), berkemah (*camping*), dan sebagainya (Isnawati, 2019).

Gorontalo adalah Provinsi yang tergolong baru di Indonesia, karena merupakan provinsi urutan yang ke 32, pada tahun 2000 Provinsi Gorontalo memisahkan diri dari Provinsi Sulawesi utara yang di resmikan pada tanggal 5 Desember tahun 2000 dan Gorontalo memiliki ibu kota provinsi bernama sama yaitu Kota Gorontalo yang terkenal dengan julukan "Serambi Madinah". Gorontalo Memiliki daya tarik wisata yang patut diperkenalkan baik kepada wisatawan domestik maupun wisatawan asing, oleh karena itu kepariwisataan merupakan salah satu bagian yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan di Gorontalo, keberadaan daya tarik tersebut didukung dengan adat dan kebudayaan Gorontalo yang unik dan beranekaragam identik dengan ritual-ritual agama islam yang dijuluki dengan serambi Madinah, yang dikenal dengan adatnya berpedoman pada falsafah "*Adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah*".

Pariwisata Gorontalo merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensi untuk dikelola, dikembangkan dan dipromosikan. Potensi daya tarik wisata yang dimiliki sangat beragam, meliputi pantai, taman bawah laut, agrowisata, ekowisata, museum, situs-situs bersejarah, bukit, menara, wahana-wahana pemandian seperti *water boom dan waterpark*, wisata religi, air terjun dan lain sebagainya (Laxmiwati dai, 2018).

Wisata bahari merupakan seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan diatas maupun dibawah permukaan wilayah laut yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan ekosistemnya yang kaya akan keanakeragaman taman laut.

Wisata bahari merupakan jenis pariwisata minat khusus dengan memanfaatkan potensi bentang alam laut dan wilayah kepesisiran baik yang dilakukan secara langsung seperti berperahu, berenang, *snorkeling, diving* dan memancing maupun secara tidak langsung seperti olahraga pantai, piknik menikmati atmosfer laut. Di satu sisi, jenis wisata ini memberikan dampak ekonomi peningkatan taraf hidup bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Gorontalo memiliki banyak potensi daya tarik wisata bahari yang bisa dikembangkan, salah satunya adalah Pantai Kurenai yang terletak di Desa Botu Barani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Jaraknya tidak jauh dari pusat kota Gorontalo, yang biasa ditempuh dalam perjalanan sejauh 10 km dengan waktu tempuh kurang lebih 20 hingga 30 menit untuk sampai di Pantai Kurenai. Akses untuk menuju ke Pantai Kurenai ini sudah sangat memadai, dan hampir 50% perjalananmu akan ditemani oleh pemandangan birunya Teluk Tomini, karena jalanan yang dibangun berada di antara gunung dan laut. Kawasan ini memiliki potensi daya tarik wisata bahari yang menjanjikan dan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan.

Pantai Kurenai ini dulunya merupakan perusahaan perikanan PMA dari Jepang bernama PT. Kurenai. Kemudian beralih ke perusahaan Korea dan pindah tangan ke pengusaha Tanri Abeng. Dan saat ini yang mengelola adalah konglomerat di Jakarta Bambang Hadi. Lokasinya berada di ruas jalan RE Martadinata yang merupakan jalur transportasi antara kota Gorontalo dan Bone Bolango (Yusuf Rendy 2018, n.d.).

Pantai Kurenai ini memiliki luas 6 hektar dengan keindahan pasir putih dan keindahan alam bawah laut, Pantai Kurenai ini telah dikunjungi banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang untuk menikmati pesona keindahan yang terdapat di Pantai Kurenai ini, dan wisatawan yang ingin berkunjung dapat melakukan beberapa kegiatan seperti berkemah (*camping*), menyelam, *snorkeling*, hingga *diving* dan dapat menyaksikan keindahan sunset dan *Milky Way* di malam hari. Pantai Kurenai juga ini sangat pas untuk kegiatan memancing yang berada di ujung pelabuhan tempat bersandarnya perahu dan kapal-kapal para nelayan, terumbu karangnya yang masih asri membuat ikan berkumpul di wilayah ini.

Pantai Kurenai sebenarnya tidak jauh berbeda dari pantai-pantai di Gorontalo lainnya, yang berpasir putih lembut dengan pemandangan birunya lautan di tambah beberapa pepohonan yang tumbuh berderet di sekitar pantai yang digunakan sebagai *shelter* karena belum tersediannya pondok-pondok seperti di pantai lain, yang membedakan Pantai Kurenai dengan pantai lainnya adalah suasana yang lebih sepi, sehingga wisatawan bisa mendapatkan suasana yang damai jika berkunjung ke pantai yang satu ini. Suasana di sana akan lebih sepi saat hari kerja atau *week day*, sehingga berkunjung ke Pantai

Kurenai akan membuat seperti berada di pantai pribadi. Selain itu, disana wisatawan juga bisa memasang *hammock* yang dikaitkan di antara batang pohon di bibir pantai dan juga mendirikan sebuah tenda di pinggrian pantai, hanya saja wisatawan harus membawa peralatan *hammock* dan tenda dari rumah atau mungkin menyewanya di persewaan alat-alat *outdoor* di sekitar Kota Gorontalo, karena memang di sekitar Pantai Kurenai masih belum di temukan tempat menyewanya. Selain sore hari, pagi hari juga bisa menjadi waktu yang tepat untuk berkunjung ke Pantai Kurenai, karena pada saat itu laut sedang surut dan wisatawan pun bisa menjelajah hingga beberapa meter ke tengah laut. Ketika laut surut, beberapa bintang laut yang bermunculan dengan menempel di bebatuan karang. Namun juga harus berhati-hati saat menjelajah hingga ke tengah, karena di pantai kurenai ini masih banyak di temukan bulu babi, dan binatang laut yang penuh dengan duri tajam dan beracun.

Pantai Kurenai ini sebagai salah satu tempat yang berpotensi untuk di jadikan sebagai daya tarik wisata, para pengunjung belum dipungut biaya untuk tiket masuk, wisatawan hanya perlu membayar biaya parkir motor sebesar 5 ribu rupiah dan 10 ribuan rupiah untuk parkir kendaraan roda empat, karena memang pantai yang satu ini belum dikelola secara resmi oleh pemerintah setempat maka dari itu, fasilitas di Pantai Kurenai juga cukup minim bahkan para wisatawan tidak bisa menemukan toilet di sekitar lokasi, padahal itu seharusnya menjadi fasilitas utama di tempat wisata. Di pantai tersebut juga belum tersedia tempat sampah dalam jumlah yang cukup, sehingga terlihat banyak sampah berserakan di beberapa sudut yang dapat merusak lingkungan dan dapat menimbulkan bau busuk di area pantai. Akan tetapi, di pantai kurenai telah tersedia beberapa warung sederhana dari warga setempat yang menjual aneka minuman dan makanan ringan dengan harga yang terjangkau.

Secara keseluruhan Pantai Kurenai sekarang ini masih memerlukan sentuhan peningkatan sarana prasarana infrastruktur yang menunjang. Suatu destinasi wisata terbaikpun tentunya memerlukan berbagai fasilitas sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi para wisatawan dan agar jumlah kunjungan yang ada tetap meningkat.

Pantai Kurenai ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata, tempatnya mudah dijangkau serta atraksi yang menarik merupakan satu hal yang dapat menyebabkan Pantai Kurenai ini dengan waktu singkat diminati

wisatawan. Untuk dapat mengembangkan Potensi Pantai Kurenai menjadi salah satu daya tarik wisata andalan di Kabupaten Bone Bolango, maka perlu adanya pencapaian potensi Pantai Kurenai agar dapat dilakukan beberapa hal seperti sarana dan prasarana untuk dikembangkan dengan perencanaan. Kawasan ini masih perlu digali terkait sumber daya alam dan sumber daya manusia agar kelak Pantai Kurenai ini dapat dikenal dan dilestarikan dengan baik.

Sehubungan dengan hal diatas maka peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan judul "Potensi Pantai Kurenai Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Bone Bolango."

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas di Pantai Kurenai masih sangat kurang, seperti gajebo, tempat sampah, toilet dan fasilitas pendukung lainnya.
- b. Masih terdapat banyak sampah yang berserakan di atas air dan di beberapa sudut yang dapat merusak lingkungan, sehingga dapat menimbulkan bau busuk di area pantai dan juga terdapat rerumputan liar yang sudah menjalar serta banyaknya sampah beling/kaca sehingga dapat memicu resiko terjadi adanya sesuatu yang tidak diinginkan.
- c. Pantai Kurenai ini menyimpan sejarah yang masih simpang siur, dikarenakan masih memiliki beberapa perbedaan pendapat dari berbagai pihak.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Potensi apa yang ada di Pantai Kurenai sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Bone Bolango?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Potensi Pantai Kurenai sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Bone Bolango.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pariwisata dan dapat menjadi tambahan pengetahuan kepada peneliti yang melakukan penelitian tentang kepariwisataan khususnya terkait dengan penerapan teori-teori pariwisata yang berhubungan dengan Potensi yang ada di Pantai Kurenai.

2. Praktisi

Secara praktisi, penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

1. Melatih mahasiswa menemukan permasalahan di lapangan dan mencari pemecahan dari permasalahan yang ada
2. Mampu memberi gambaran mengenai Potensi Pantai Kurenai yang dapat menjadi sumber informasi bagi para akademisi.

b. Pemerintah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, perkembangan, dan pembangunan pariwisata di Pantai Kurenai untuk dapat mengelola dan mengembangkan Pantai Kurenai ini secara berkelanjutan.

c. Masyarakat

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Potensi Wisata yang ada di Pantai Kurenai.

Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan wisata di daerah setempat serta dapat memberikan wawasan luas bagi masyarakat.